

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Koperasi termasuk dalam badan usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia utamanya karena koperasi memprioritaskan anggotanya untuk disajahterakan, dan koperasi juga semaksimal mungkin memberikan kontribusi untuk masyarakat sekitar. Awal Sejarah koperasi singkat gerakan koperasi bermula pada abad ke-20 dimana ini dihasilkan dari usaha yang tidak spontan dan tidak dilakukan oleh orang-orang yang sangat kaya. Mereka mempersiapkan diri untuk memperkaya dirinya sendiri, seraya ikut mengembangkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Setelah Indonesia merdeka, pada tanggal 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Hari ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Koperasi Wanita Bougenville merupakan koperasi simpan pinjam uang bergerak dalam bidang jasa simpan pinjam, memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan mendapatkan bunga ringan, menghimpun dana dari simpanan para anggota yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya, Simpanan wajib dan pokok. Koperasi ini menyediakan pinjaman uang dan tempat untuk penyimpanan uang. Uang pinjaman diperoleh dari dana yang dikumpulkan secara bersama-sama oleh para anggotanya. Terdapat beberapa perbedaan atau keunggulan dari koperasi dibandingkan dengan bank, diantaranya pembayaran pinjaman dapat dilakukan dengan cara mengangsur dan Bunga yang didapatkan dari hasil pinjaman dinikmati secara bersama dengan cara bagi hasil. Koperasi Wanita Bougenville terletak di Jl. Pandugo Baru XIII/74 Blok V-8, Kelurahan Penjaringan Sari, Rungkut Surabaya memiliki tujuan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat khususnya warga sekitar. Adanya koperasi sangat memudahkan untuk mencari modal usaha. Pendirian koperasi ini didasarkan atas kepentingan bersama menjalankan bisnis bersama sebagai keluarga, meningkatkan manfaat bagi anggota. Keanggotaan koperasi merupakan kebutuhan organisasi dalam kontrol bersama, pembagian kerja dan kontrol kooperatif anggota koperasi juga pemilik.

Masalah yang dihadapi koperasi saat ini adalah lemahnya sisi evaluasi dan pengawasan meskipun dalam menangani risiko kredit sudah menggunakan analisis 5C (Capability, Consistency, Compoliance, Coordination, dan Cost- effectiveness) dan 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle). Hakikat koperasi simpan pinjam bersifat demokratis. Masing-masing anggota

memiliki hak yang sama, memiliki hak suara untuk memilih dan dipilih menjadi pengurus. Sebagai

perantara keuangan, koperasi simpan pinjam membiayai peminjaman portofolio mereka dengan memutar dan membagi simpanan anggota, menciptakan berbagai peluang bagi keturunan para anggota. Credit Union untuk melayani anggota dan komunitasnya.

Credit Union merupakan lembaga keuangan nirlaba yang menerima simpanan, memberikan pinjaman, dan menyediakan beragam layanan dan produk keuangan lainnya. Begitu pula dengan permasalahan pada Koperasi Wanita Bougenville Penanggung jawaban atau koordinator menyalahgunakan wewenang terhadap pinjaman yang harus dipinjamkan ke anggota, tapi digunakan oleh penanggung jawab (koordinator) dan Pinjaman macet beranggota.

Maka dari itu penyelesaian pada Koperasi Wanita Bougenville bawa penanggung jawab (koordinator) bertanggung jawab atas pinjaman yang menggunakan nama orang lain untuk pribadi penanggung jawab (koordinator) selanjutnya pengurus membuat aturan Sistem Operasional Manajemen dan Sistem Operasional Prosedur, Bawa anggota yang mempunyai kredit macet maka pengurus melakukan Tindakan kepada anggota koperasi. Untuk mengembalikan pokok pinjaman dan di keluarkan dari keanggotaan koperasi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk lebih lanjut penerapan tata kelola IT dengan menggunakan COBIT 5 DOMAIN EDM (Evaluate, Direct, and Monitor) DAN MEA (Monitor, Evaluate, and Assess) dalam mendukung monitoring dan evaluasi pada KOPERASI WANITA BOUGENVILLE. Berdasarkan masalah yang dipaparkan, terdapat beberapa perbedaan penerapan metode COBIT Frameworknya. karena pada penelitian ini menggunakan COBIT 5 DOMAIN EDM DAN MEA maka dari peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil dan luaran yang sesuai Dokumen Evaluasi COBIT 5 dengan kondisi pada saat ini dengan judul **“AUDIT TATA KELOLA IT PADA KOPERASI WANITA BOUGENVILLE DENGAN PENDEKATAN COBIT**

I.1 5 DOMAIN EDM DAN MEA UNTUK MONITORING EVALUASI PERFORMANSI ORGANISASI”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, berikut ini adalah rumusan masalah dari penelitian ini yaitu

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh pihak Koperasi Wanita Bougenville dalam aspek penyalagunaan koperasi?
2. Bagaimana cara Audit Tata Kelola IT ,untuk melakukan monitoring dan evaluasi

performansi organisasi ke dalam COBIT 5 domain EDM dan MEA?

3. Bagaimana hasil audit dan rekomendasi monitoring evaluasi performansi organisasi pada Cobit 5?

I.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan dari penelitian ini yang dilampirkan sebagai berikut:

1. Mengetahui aspek-aspek penyalagunaan dari Koperasi Wanita Bougenville
2. Menghasilkan laporan monitoring atau pengawasan yang belum pernah dilakukan oleh Koperasi Wanita Bougenville menggunakan COBIT 5 domain EDM dan MEA
3. Memberikan rekomendasi dan mengevaluasi hasil COBIT 5 yang akan diterapkan pada Koperasi Wanita Bougenville.

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini, dilanjutkan penjabaran manfaat bagi praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Menyediakan wawasan mendalam tentang tantangan yang dihadapi koperasi, kemungkinan pengambilan keputusan yang lebih efektif untuk memperbaiki Tata Kelola dan mencegah penyalagunaan di masa depan.
2. Memungkinkan organisasi untuk melakukan monitoring dan evaluasi performansi secara sistematis dan terukur sesuai dengan standar COBIT 5 yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan TI.
3. Menyediakan panduan yang berharga untuk perbaikan dan peningkatan performansi organisasi, serta menyediakan rekomendasi yang dapat membantu dalam mencapai tujuan strategis dan operasional pada Koperasi Wanita Bougenville.

I.4 Batasan Masalah

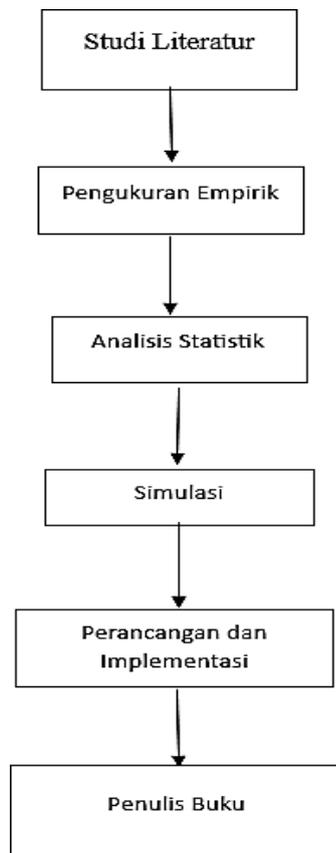
Penelitian ini tentunya memiliki batasan masalah dan berikut ini adalah penjabarannya:

1. Kerangka kerja menggunakan EDM dan MEA pada COBIT 5
2. Metode yang digunakan adalah Mix Methode (Qualitative dan Quantitative)
3. Objek penelitian adalah Koperasi Wanita Bougenville di Surabaya

I.5 Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah dengan metode mix kuantitatif dan kualitatif termasuk menggunakan COBIT 5 dengan kerangka kerja EDM dan MEA. Penelitian akan

dilakukan dengan studi literatur, pengukuran empirik, analisis statistik, simulasi, perancangan, dan implementasi dalam hal monitoring dan evaluasi serta penulisan buku.



Gambar I.1 Metodologi Penelitian